

## ABSTRAK

Salah satu bentuk gangguan jiwa yaitu perilaku kekerasan merupakan respon terhadap stressor yang dihadapi oleh seseorang yang ditunjukkan dengan perilaku aktual melakukan kekerasan, baik pada diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Untuk itu dibutuhkan penanganan yang lebih optimal. Salah satunya latihan *asertif* merupakan reinforcement positif. Tujuan dalam penelitian ini adalah tindakan untuk melatih seseorang mencapai perilaku *asertif*.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi. Dengan memfokuskan intervensi pada penerapan terapi latihan *asertif*. Subyek penelitian yaitu klien dengan perilaku kekerasan yang dirawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Hasil penelitian sebelum kegiatan rutin harian klien cenderung bicara sendiri dengan pandangan mata tajam, dan posisi tangan mengepal. Terkadang klien terlihat mondar mandir dengan bibir bergerak-gerak tanpa ada suara kemudian lama kemudian berteriak dan memukul salah satu teman yang ada disekitar. Setelah di lakukan Latihan *Asertif* klien mampu berperilaku *Asertif*.

Simpulan penelitian perilaku kekerasan klien dapat diturunkan dengan salah satunya menggunakan Latihan *Asertif*. Saran perawat dapat melakukan pendekatan pada pasien dengan masalah keperawatan perilaku kekerasan dengan latihan *asertif*.

**Kata kunci : Latihan *Asertif*, perilaku kekerasan,**